BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk menyimpulkan temuan penelitian ini, perlu ditekankan bagaimana strategi yang diterapkan oleh Kepala MTsN 3 Aceh Jaya telah berperan dalam memajukan pendidikan Islam di daerah perdesaan. Analisis terhadap tiga rumusan masalah yang telah diidentifikasi memberikan gambaran jelas mengenai dampak positif dari strategi tersebut, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat yang ada, kesimpulan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika pendidikan di madrasah pedesaan dan langkahlangkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Berdasarkan analisis tiga rumusan masalah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Strategi kepala sekolah dalam memajukan pendidikan Islam. Kepala MTsN 3 Aceh Jaya menerapkan berbagai strategi, termasuk visi yang jelas, pembelajaran interaktif, penyesuaian kurikulum, serta pengembangan profesionalisme guru. Keterlibatan orang tua dan perhatian terhadap fasilitas juga menjadi fokus utama. Langkah-langkah ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di lingkungan perdesaan.
- 2. Implikasi dari strategi terhadap kemajuan lembaga pendidikan. Implementasi strategi ini memiliki dampak yang signifikan, mencakup peningkatan kualitas pengajaran, keterlibatan masyarakat, dan motivasi

siswa. Keberhasilan strategi tersebut menunjukkan pentingnya dukungan komunitas dan pengembangan profesional bagi guru dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inovatif dan efektif.

Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan oleh Kepala MTsN 3 Aceh Jaya menunjukkan bahwa dengan pemimpin yang visioner dan dukungan komunitas, lembaga pendidikan Islam di perdesaan dapat berkembang secara signifikan, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 3 Aceh Jaya dan madrasah pedesaan lainnya, kami telah menyusun saran-saran berdasarkan hasil penelitian. Saran ini ditujukan kepada Kepala Madrasah, guru, siswa, dan untuk penelitian selanjutnya, agar dapat memberikan langkah-langkah konkret dalam mengatasi tantangan yang dihadapi. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, mendukung pengembangan profesionalisme, dan meningkatkan keterlibatan semua pihak dalam proses pendidikan.

1. Untuk Kepala Madrasah:

- Perluas investasi dalam infrastruktur dan fasilitas pendidikan guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih optimal.
- Lakukan evaluasi berkala terhadap strategi yang digunakan, serta sesuaikan pendekatan berdasarkan umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua.

- Bangun kerjasama yang lebih erat dengan komunitas lokal untuk mendapatkan dukungan moral dan materi yang berkelanjutan.

2. Untuk Guru:

- Terus tingkatkan profesionalisme melalui pelatihan dan workshop yang relevan untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.
- Ciptakan suasana kelas yang interaktif dan inklusif, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.
- Kolaborasi dengan sesama guru untuk berbagi praktik terbaik dan pengalaman dalam mengajar.

3. Untuk Siswa:

- Tingkatkan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan program pembelajaran, untuk memperkaya pengalaman belajar.
- Manfaatkan sumber daya yang tersedia, seperti perpustakaan dan teknologi, untuk mendukung pembelajaran mandiri.
- Jaga komunikasi yang baik dengan guru mengenai hambatan yang dihadapi dalam proses belajar, agar dapat dicari solusi bersama.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya:

 Lakukan penelitian lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang dari strategi yang diterapkan, terutama pada hasil akademik dan perkembangan karakter siswa.

- Teliti perbandingan antara madrasah di pedesaan dengan madrasah di perkotaan untuk memahami perbedaan dalam implementasi pendidikan.
- Kaji lebih lanjut tentang peran teknologi dalam pendidikan madrasah dan bagaimana pemanfaatannya dapat dioptimalkan untuk mendukung proses pembelajaran.

